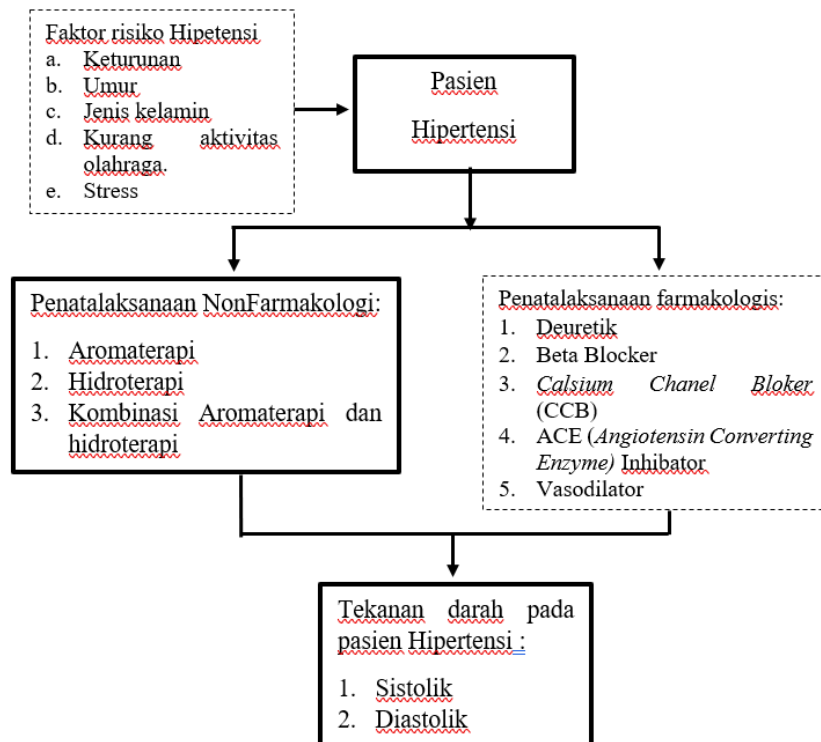


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti serta berguna untuk menjelaskan dan menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti



: Garis Pengaruh

Gambar 1 Kerangka Konsep Efektivitas Kombinasi Hidroterapi dan Aromaterapi dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas adalah Pemberian kombinasi Aromaterapi dan Hidroterapi

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Penurunan Tekanan Darah.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Efektivitas Kombinasi Aromaterapi dan Hidroterapi Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2022

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Variabel Bebas Pemberian Kombinasi Aromaterapi dan Hidroterapi	Pemberian kombinasi aromaterapi dan hidroterapi secara bersamaan dengan meneteskan minyak esensial mawar sebanyak 5-10 tetes pada tungku aromaterapi yang dipanaskan dengan lilin, lalu dihirup oleh pasien dan hidroterapi rendaman kaki air hangat dalam ember yang berisi air hangat bersuhu 38– 40°C sebanyak 3 liter pada pasien dengan hipertensi primer yang diberikan selama 15 menit selama 6 hari berturut di rumah pasien masing masing	Cek list pemberian Aromaterapi Mawar dan Hidroterapi Rendaman Kaki Air hangat	Nominal	1. Tidak 2. Ya
2	Variabel Terikat Penurunan Tekanan Darah	Penurunan Tekanan darah yang didapatkan dari hasil pengurangan tekanan darah <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan menggunakan tensimeter digital pada tangan kanan pasien	Tensimeter Digital	Interval	1. Normal <130/80 mmHg 2. Pre Hipertensi 130-139 /80-89 mmHg 3. Hipertensi Tingkat 1 140-159 /90-99 mmHg 4. Hipertensi tingkat 2 ≥160/≥100 mmHg

a.	Sub. Variabel Pemberian Aromaterapi Mawar	Pemberian aromaterapi dengan menggunakan minyak esensial bunga mawar sebanyak 5-10 tetes yang diteteskan pada tungku aromaterapi yang dipanaskan dengan lilin dan dihirup oleh pasien dengan hipertensi primer selama 15 menit selama 6 hari berturut turut	Cek list pemberian Aromaterapi Mawar	Nominal	1. Tidak 2. Ya
b.	Sub. Variabel Pemberian Hidroterapi Rendaman Kaki Air hangat	Pemberian hidroterapi dengan cara melakukan perendaman kaki dalam ember yang berisi air hangat bersuhu 37,7– 40,5° C sebanyak 3 liter pada pasien hipertensi primer selama 15 menit selama 6 hari berturut turut	Cek list pemberian Hidroterapi Rendaman Kaki Air hangat	Nominal	1. Tidak 2. Ya

Sumber ; International Society of Global Hypertension(2020)

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Kombinasi aromaterapi dan hidroterapi lebih efektif daripada terapi perlakuan single dalam menurunkan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi primer di puskesmas IV Denpasar selatan tahun 2022